

ABSTRAK

Berkembangnya industri *fashion* di Indonesia membuat pasar persaingan antar merek-merek *clothing* di Indonesia semakin ketat. Hal ini mengharuskan para pelaku industri *fashion* di Indonesia menghasilkan produk yang berkualitas namun dengan harga yang murah. VOW Denim merupakan salah satu pelaku industri *fashion* di Indonesia yang menjual kebutuhan pakaian terutama celana *jeans*. Dalam proses produksi VOW Denim selama ini masih menggunakan jasa *vendor* yang dikelola oleh pihak lain. Hal ini membuat biaya produksi menjadi lebih mahal dan produk yang dihasilkan menjadi tidak sesuai dengan kualitas yang diharapkan oleh VOW Denim. Melihat hal tersebut, VOW Denim ingin membuat *workshop* VOW Denim sendiri. Sebelum membuat *workshop* VOW Denim, dilakukan studi kelayakan apakah membuat *workshop* akan layak dilihat dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansialnya. Ukuran pasar diketahui dengan jalan menyebarkan kuesioner. Untuk analisis aspek teknis penentuan lokasi, penentuan jumlah sumber daya manusia, penentuan peralatan produksi dan spesifikasi teknis dilakukan melalui *benchmark* dengan *workshop* lain. Untuk aspek finansial pengeluaran investasi dan estimasi pendapatan diperoleh dengan menggunakan hasil analisis perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya. Periode yang ditetapkan untuk proyeksi keuangan adalah 5 tahun dengan MARR = 14%. Hasil perhitungan nilai tingkat investasi yaitu NPV =Rp. 291.886.220,34 IRR = 30,65% dan PBP = 2,547 tahun. *Workshop* VOW Denim dinyatakan layak karena nilai IRR yang diperoleh lebih besar dari nilai MARR dan NPV bernilai positif.

Kata kunci : Analisis Kelayakan, NPV, IRR, PBP, *workshop* VOW Denim